

## ABSTRAK

**Muhammad Habib Syakdan, NIM 309431017.** Karakteristik Demografi Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2013

Tujuan Penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui karakteristik demografi berdasarkan umur, jenis kelamin, dan suku (2) Mengetahui keadaan masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian ditinjau dari mata pencaharian serta corak kehidupan sosialnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah Desa di Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat dan sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini yang meliputi desa Ujung Bandar, Parangguam, Perkebunan Tambunan, Lau Tepu, Pamah Tambunan, Perkebunan Glugur Langkat, Bandar Telu, Perkebunan Turangi, Ujung Teran, Minta Kasih, Tanjung Langkat, Naman Jahe, Perkebunan Tanjung Keliling, Ponco Warno, Adin Tengah, Lau Glugur, Pancur Ido. Teknik pengumpulan data dengan teknik studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik demografi masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian dilihat dari (a) umur yakni umur median sebagai penggolongan tingkat usia bahwa, umur mediannya adalah 25,32 yang dikategorikan penduduk intermedit (usia sedang) dari jumlah penduduk sebanyak 26.137 jiwa. Kelompok umur yang dominan adalah 15-64 tahun yakni sebesar 64% serta umur rasio angka ketergantungan total adalah sebesar 56,34% yang disumbangkan oleh angka ketergantungan penduduk muda sebesar 49,81%, dan angka ketergantungan penduduk tua sebesar 6,53% dengan umur kerja proporsinya lebih banyak dibebani tanggung jawab akan penduduk muda. (b) Jenis kelamin masyarakat, jumlah Laki-laki yaitu sebanyak 13.154 jiwa (50,33%) dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 12.983 jiwa (49,67%) dengan rasio jenis kelamin sebesar 101 jiwa. Hanya 6 desa yang memiliki rasio jenis kelamin dibawah 100. (c) Suku yang berdomisili heterogen yang mayoritas suku Jawa dengan jumlah sebanyak 56,18% dari jumlah penduduk di 17 desa. (2) Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Salapian sebanyak 16.723 jiwa (77,4%) bermata pencaharian sebagai petani karena faktor fisik wilayah serta keahlian / keterampilan masyarakat hampir merata pada umumnya. Corak kehidupan sosialnya adalah sebagai masyarakat yang heterogen tetapi akibat pembauran etnis tidak terlihat lagi heterogen yang kental namun homogenitas yang muncul antar warga masyarakat. Identifikasi paguyuban pada masyarakat pedesaan di Kecamatan Salapian adalah oleh ikatan darah (*gemeinschaft by blood*) dan oleh tempat tinggal (*gemeinschaft of place*).